

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai pengaruh penggunaan metode persentase penyelesaian terhadap laba pada perusahaan PT Krakatau Engineering sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata kontrak dari 30 proyek tersebut yaitu Rp 166.323.805.933. Adapun proyek yang memiliki nilai kontrak di atas rata-rata nilai kontrak proyek terdapat 10 proyek dan 20 proyek yang lain memiliki nilai kontrak dibawah nilai kontrak rata-rata. Rata-rata persentase penyelesaian dari 30 proyek tersebut yaitu sebesar 60,17%. Adapun proyek yang persentase penyelesaiannya di atas rata-rata yaitu sebanyak 15 proyek dan jumlah proyek yang persentase penyelesaiannya dibawah rata-rata yaitu sebanyak 15 proyek. Pengakuan pendapatan yang dihasilkan dari satu proyek tentu tidak akan memiliki nilai yang sama dengan proyek lain. Karena besar pendapatan yang diakui setiap proyek dipengaruhi oleh seberapa besar nilai kontrak pada setiap proyek serta tingkat kemajuan penyelesaian secara fisik atau persentase penyelesaian dari setiap proyek tersebut setiap periodenya.
2. Rata-rata besarnya biaya atau proporsi biaya yang dikeluarkan untuk setiap proyek yaitu sebesar 91,71% dari pendapatan yang diakui setiap proyeknya. Adapun jumlah proyek yang memiliki nilai perbandingan biaya dengan pendapatan diatas rata-rata yaitu sebanyak 13 proyek dan sisanya 17 proyek memiliki nilai perbandingan biaya dengan pendapatan dibawah rata-rata. Adapun perbandingan laba dengan pendapatan yang diakui atau proporsi laba dari pendapatan dari 30 proyek tersebut memiliki nilai rata-rata 8,29%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata jumlah laba yang dihasilkan dari setiap proyek sebesar 8,29% dari pendapatan yang diakui.
3. Penggunaan metode persentase penyelesaian memiliki pengaruh terhadap laba yang diperoleh setiap periodenya. Karena dapat dilihat pada saat persentase penyelesaian proyek tersebut besar maka pengakuan

pendapatannya pun besar apabila tidak ada pengakuan pendapatan mengikuti kemajuan penyelesaian maka tidak ada laba yang diperoleh pada periode tersebut. Secara statistik dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana, dari hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa metode persentase penyelesaian berpengaruh positif terhadap laba.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian, penggunaan metode persentase penyelesaian memiliki pengaruh terhadap laba pada PT Krakatau Engineering, agar laba yang dihasilkan dapat lebih optimal perusahaan harus meningkatkan pengawasan terhadap pengerjaan proyek lapangan agar sesuai dengan jadwal ataupun tidak terlambat dalam pengerjaan yang telah ditetapkan sehingga pendapatan yang dihasilkan dapat sesuai dengan yang diestimasikan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan, khususnya mengenai metode pengakuan pendapatan akuntansi kontrak konstruksi, selain itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya menggunakan data time series dan dapat juga dengan cara membandingkan pendekatan fisik dengan pendekatan biaya.